

PROPOSAL INOVASI DAERAH

1	Nama Inovasi	:	Dokumentasi Pemantapan Mutu Internal Laboratorium RS Jiwa Prof HB Saanin (DOPAMIN)
2	Tahapan Inovasi	:	Penerapan
3	Inisiator	:	Yani Imelda, A.md.AK (Laboratorium RSJ Prof. HB Saanin Padang)
4	Jenis Inovasi	:	Digital
5	Bentuk Inovasi	:	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah
6	Urusan Inovasi	:	Kesehatan
7	Waktu Uji Coba	:	
8	Waktu Implementasi	:	
9	Rancang Bangun	:	DASAR HUKUM ● Undang undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan ● Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) ● Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah. ● Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2013 Tentang cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik yang Baik. ● Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 Tahun 2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit. STARKES BAB PAP, Standar PAP 3 Pengendalian Mutu dan kalibrasi. PERMASALAHAN (Kenapa inovasi itu ada?) ● Persoalan makro QC (<i>Quality Control</i>) merupakan salah satu bagian penting dari Pemantapan Mutu Internal Laboratorium, yang merupakan prosedur manajerial untuk memenuhi standar /spesifikasi tertentu yaitu presisi dan akurasi. Praktik laboratorium yang baik membutuhkan pengerjaan QC pada masing-masing parameter pemeriksaan setidaknya tiap hari satu kali. Di Laboratorium RSJ Prof HB Saanin Padang, kami melihat masih rendahnya kontrol ruangan dalam mengkoordinir kegiatan Pemantapan Mutu Internal, karna sistem pencatatan manual, sehingga tidak dapat menjalankan program Pemantapan Mutu Internal secara baik. ● Persoalan mikro Di Laboratorium RSJ Prof HB Saanin Padang belum mempunyai aplikasi khusus untuk program QC sehingga dalam pelaksanaannya masih menggunakan sistem manual. Sistem manual ini dapat menimbulkan banyak kendala, seperti kendala dalam perhitungan statistik QC, kendala dalam pembuatan grafik QC, kendala dalam pendokumentasian laporan QC. Sehingga tenaga Laboratorium tidak bisa memvalidasi apakah alat yang digunakan untuk pemeriksaan sampel pasien bekerja

		baik sesuai dengan spesifikasinya atau tidak, dan apakah Laboratorium menghasilkan hasil laboratorium yang dapat dipercaya atau tidak. Jika pengelolaannya QC tersebut tidak berjalan dengan baik, maka dapat berdampak pada keselamatan pasien, aspek hukum, sehingga akan berdampak juga pada beban keuangan pada rumah sakit. ISU STRATEGIS • Global Dalam era globalisasi, digitalisasi pelayanan publik menjadi kebutuhan mendesak di berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Pemanfaatan teknologi informasi di bidang kesehatan tidak hanya meningkatkan efisiensi pelayanan, tetapi juga memperkuat sistem manajemen data, pengambilan keputusan yang cepat, dan transparansi. Transformasi digital dalam sistem pelayanan kesehatan menjadi strategi global untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, sejalan dengan SDGs. Pelayanan laboratorium klinik harus fokus pada mutu, efektif, efisien dan profesional. Hal ini akan menentukan keunggulan kompetitif dan kelangsungan laboratorium pada era globalisasi sekarang ini. • Nasional Program SATU SEHAT dari Kementerian Kesehatan mendorong digitalisasi data pelayanan kesehatan, termasuk sistem laboratorium, sebagai bagian dari ekosistem kesehatan nasional. • Lokal (Sumatera Barat) Pemerintah daerah mendorong peningkatan kinerja rumah sakit dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam manajemen fasilitas kesehatan, termasuk logistik laboratorium. METODE PEMBAHARUAN Kondisi sebelum adanya inovasi ✓ Sistem dokumentasi/pencatatan Pemantapan Mutu Internal masih manual. ✓ Membuat grafik <i>levey jennning</i> secara manual ✓ Proses penghitungan statistik QC dihitung manual pakai kalkulator ✓ Berpotensi salah input hasil dan interpretasi analisa QC Kondisi setelah adanya inovasi (DOPAMIN) Dengan diterapkannya sistem Dokumentasi Pemantapan Mutu Internal Laboratorium RS Jiwa Prof HB Saanin (DOPAMIN), pencatatan dan pelaporan Pemantapan Mutu Internal bisa dilakukan secara real-time dan
--	--	--

		digital, dengan fitur: ✓ Input data hasil pemeriksaan bahan QC ke dalam database berupa Google Sheet. ✓ Sistem akan otomatis menghitung statistik analisa QC ✓ Sistem otomatis membuat grafik <i>levey jennings</i> sesuai dengan data QC yang di input. ✓ Dokter Patologi Klinik bisa langsung mevalidasi hasil QC secara <i>real time</i> ✓ Laporan Pemantapan Mutu Internal otomatis dalam format PDF/Excel. ✓ Dapat diakses melalui komputer/laptop laboratorium. ✓ Bisa di akses oleh semua staff Laboratorium (ATLM dan Dokter) MANFAAT / KEUNGGULAN Bagi Laboratorium: Meningkatkan mutu pelayanan laboratorium, merampingkan proses pengolahan dan analisa data QC serta pelaporannya, mempermudah melacak kesalahan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditimbulkan pada alat laboratorium, dan pengelolaan laboratorium yang baik dapat terlaksana. Bagi Manajemen Rumah Sakit: Mengidentifikasi resiko dan masalah hukum yang mungkin timbul di kemudian hari. Memberikan data yang transparan dan akurat sehingga akan berdampak pada beban keuangan pada rumah sakit. Meningkatkan mutu rumah sakit. Bagi Pasien: Menjamin keselamatan pasien dengan memberikan hasil pemeriksaan Laboratorium yang bermutu. Bagi Pemerintah Daerah: Mendukung efisiensi anggaran dan pelaporan pelayanan berbasis digital. INDIKATOR KEBERHASILAN ✓ Pemanapan Mutu Internal Laboratorium dilaksanakan setiap hari perparameter dan di dokumentasikan secara digital ✓ Tidak terjadi lagi hasil QC yang tidak di analisa ✓ Grafik <i>levey jennings</i> dari hasil analisa QC otomatis tersedia pada sistem ✓ Laporan Pemantapan Mutu Internal otomatis tersedia setiap bulan. PENUTUP Inovasi Dokumentasi Pemantapan Mutu Internal Laboratorium RS Jiwa Prof HB Saanin (DOPAMIN) ini sebagai bentuk semangat transformasi pelayanan laboratorium di RSJ Prof. HB Saanin Padang menuju sistem informasi yang modern, akurat, dan efisien dalam mewujudkan program pemerintah dalam transformasi kesehatan khususnya transformasi
--	--	--

		teknologi kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan bio-teknologi yang berada di sekitar bidang kesehatan. Dengan penerapan inovasi pendokumentasian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu laboratorium RS Jiwa Prof HB Saanin Padang dan pengelolaan laboratorium yang baik dapat terlaksana dan siap mendukung kualitas layanan kesehatan jiwa secara menyeluruh.
--	--	--